Benteng Kalamata

Kawasan Morotai

Kota Ternate, Maluku Utara

Bangunan dengan material batuan padat ini adalah sebuah benteng kuno yang bernilai sejarah tinggi dengan berbagai sejarah di dalamnya. Bangunan ini bernama Benteng Kalamata. Benteng Kalamata atau Kalumata dikenal juga dengan Benteng Santa Lusia atau Benteng Kayu Merah karena letaknya yang berada di Kelurahan Kayu Merah, Ternate Selatan. Kita hanya butuh waktu sekitar 15 menit saja dari pusat kota Ternate untuk mencapai Benteng ini.

Benteng Kalamata adalah benteng yang dibangun oleh Portugis pada tahun 1540. Kalamata sendiri berasal dari nama Pengeran Kalamata, yakni adik dari Sultan Ternate Madarsyah. Benteng Kalamata berada di garis pantai dan bagian belakang benteng terlihat pulau Tidore dan Maitara. Pada tahun 2005, Pemerintah Kota Ternate merenovasi benteng ini dengan menambahkan halaman dan rumah untuk penjaga benteng.

Ciri portugis tampak kental sekali melekat pada arsitektur benteng ini. Beberapa ciri tersebut antara lain bentuk benteng yang memiliki banyak sisi lancip dan juga ketebalan dinding benteng yang tergolong tidak tebal seperti benteng buatan Belanda. Tebal dinding benteng ini kurang lebih hanya sekitar 60 centimeter dengan tinggi kurang lebih 3 meter saja. Selain itu, Benteng ini juga dilengkapi dengan empat bastion dengan beberapa lubang bidik senjata di tiap bastionnya. Sisa pondasi bangunan pun masih dapat dilihat di lapangan tengah benteng, termasuk sumur kuno yang menjadi sumber air para serdadu di masa lampau.

sumber: TEMPO, datatempo.co/Rully Kesuma

Koordinat: 0.7622315, 127.37306460000002